

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 3 TA 2016/2017

15711194 - MUHAMMAD DAVIS RADITYA PERMANA

STATION	FEEDBACK
DARAH RUTIN (HB)	tidak persiapan alat dan tdk memastikan alat dalam keadaan bersih. Tdk membaca basmallah. Penggunaan mikropipet terbalik saat mengambil specimen. tdk memasukkan specimen ke tabung hingga bersih. Seharusnya ujung mikropipet dimasukkan hingga ke dasar tabung pengencer. Tdk meletakkan tabung ke dalam komparator dan tdk menunggu 1-2 menit. Pengenceran belum sesuai dengan tabung komparator warnanya. Belum membaca kadar hb.
DARAH RUTIN (HMT)	tdk persiapan alat dan tdk memastikan alat dalam keadaan bersih. Tdk mengucapkan basmallah. Tabung kapiler diisi terlalu sedikit. Tdk meletakkan di sentrifus. Tdk menyebutkan memutar sentrifus berapa lama. Tdk membaca kadar hematocrit dengan benar (kadar hematocrit 100/20?)
INJEKSI INTRAVENA	tempat penyuntikkan kurang tepat. Saat memasukkan jarum suntik tangan kiri seharusnya ngapain? Tidak melakukan aspirasi seblum memasukkan obat. Tidak melakukan inspeksi dan palpasi saat pemilihan tempat penyuntikkan. Disinfeksi gluteus memakai kasa alkohol bekas disinfeksi vial? benar seperti itu?
KOMUNIKASI	Pertanyaan kebanyakan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, terlalu kaku sehingga kesannya seperti interogasi. Anamnesis tidak sistematis. Belum selesai menggali mengenai keluhan utama sudah loncat ke riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan anamnesis system. Itupun anamnesis sistemnya hanya sekali lewat, tidak semua system ditanyakan, dan tidak dipikirkan betul apa yang kira-kira berhubungan dengan keluhan utamanya. Untuk anamnesis keluhan utama : selain yang disampaikan pasien, tidak banyak yg berusaha dicari. Ujian 1 menit udah selesai. Nanti kalo jadi dokter, pasien ngantri lama Cuma ditanya 1 menit, pasiennya complain lhoooo? Belajar lagi. Harus bisa jadi dokter yang membawa manfaat bagi orang lain yaa?
PEMASANGAN INFUS	masih terdapat banyak gelembung (tidak di los). menggunakan alcohol scrub utk desinfeksi. tidak menyiapkan kapas alcohol. tidak meregangkan kulit. tidak melakukan desinfeksi saat percobaan kedua dan ketiga (ON 1&2). ujung selang infus dibiarkan terbuka dan mengenai perlak (ON 3). lupa melepas tornikuet. tidak menyebutkan ditunggu sampai kering. tidak consent kpd pasien bahwa akan di tusuk untuk kedua dan ketiga kali.
PENGECATAN GRAM/ZN	Tidak menyebutkan persiapan alat dan bahan, Tidak menjauhkan Bunsen dari pasir alcohol, Pakai sarung tangan belakangan sewaktu mau mengambil specimen, Mengeringkan sediaan jarak tdk 20cm, dekat sekali sampai sediaan terlihat agak mendidih atau menguap, Hanya diam saja tidak menyebutkan waktunya, Sediaan padat tdk difiksasi formalin dulu, Tidak mematikan Bunsen langsung, habis pengecatan cat C baru dimatikan, Tidak menyebutkan mengeringkan sediaan
PUNGSI VENA	baca instruksi dengan teliti, perintah dengan vacutaner bukan spuit
REFLEKS PATOLOGIS DAN GCS	tidak IC, tidak cuci tangan sebelum px tapi setelah px cuci tangan tapi tidak sesuai WHO, sebaiknya u GCS jika nyubit jangan ditangan ya, u px GCS sptnya masih bingung, E itu eye, V itu verbal ya bukan visual, penilaian E bukan 3 tapi 2 (saat dicubit baru bbuka mata), M salah ya klo 4 karena fleksi abnormal, px reflek patologis, setiap px reflek segera dibandingkan kanan kirinya (masih ada bbrp px yang tidak langsung dibandingkan kanan kirinya)

SEDIAAN APUS DAN PENGECATAN WRIGHT - GIEMSA	Tidak persiapan alat; Tidak melakukan proteksi diri. Sarung tangan digunakan ditengah-tengah tindakan; Tidak dihomogenisasi; Meneteskan darah terlalu banyak dan terlalu ketepi; Apusan darah sangat tebal, cara membuat apusan salah; Apusan darah tidak dikeringkan sebelum pengecatan; Pengecatan wright tidak urut; Identitas tidak ditulis, hanya menempel kertas saja; Selama tindakan hanya diam, sehingga agak sulit diketahui apa yang sedang dikerjakan
--	---